

Analisis Struktur Modal Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsector Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Sugianto¹, Nurmala², Jusmani³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, dwisugi856@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, nurmalabahamid@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, jusmani@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the modular structure of the income tax burden on food and beverage companies, and to determine whether the company's modular structure affects the company's income, this type of research is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study is in the form of financial reports from (10) companies including: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industry and Changing Organization Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Success Indofood Makmur Tbk. In the form of the company's financial statements for 2016-2020. The sample in this study is the 2016-2020 financial statements. The information analysis technique used is by using multiple linear regression, where the information is processed and analyzed. Information analysis in this study uses statistical programming in the form of SPSS 26 application. Based on the results of the analysis where the coefficient value of the LDAR variable is 0.739 for body Pph and where the sig value is 0.739 > 0.05 then Ho is accepted, Ha is rejected. So it can be said that LDAR has no significant effect on body Pph. From the results of the analysis of the coefficient value of the DER variable of 0.261 to the body Pph and where the sig value is 0.261 > 0.05 then Ho is accepted, Ha is rejected. So it can be said that the modular structure (LDAR, and DER) has no significant effect on corporate income tax. So it can be explained that the capital structure of the 10 companies that are the object of this study has no effect on the corporate income tax burden.

Keywords: Capital Structure (LDAR, and DER) and Corporate Income Tax.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memutuskan desain modal tarif pajak pribadi perusahaan pada organisasi makanan dan minuman, dan untuk memutuskan apakah konstruksi modal organisasi secara signifikan mempengaruhi tugas tahunan perusahaan, pemeriksaan semacam ini adalah eksplorasi grafis dengan metodologi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai laporan keuangan dari (10) organisasi antara lain: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industry and Exchange Organization Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Prestasi Indofood Makmur Tbk. Sebagai ringkasan situasi fiskal organisasi tahun 2016-2020. Contoh dalam penelitian ini adalah ringkasan anggaran tahun 2016-2020. Metode pemeriksaan informasi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan berbagai kekambuhan langsung, dimana informasi tersebut ditangani dan kemudian dibedah. Pemeriksaan informasi dalam penelitian ini melibatkan pemrograman faktual sebagai aplikasi SPSS 26. Berdasarkan hasil pengujian dimana nilai koefisien variabel LDAR adalah 0,739 untuk Pph tubuh dan dimana nilai sig adalah 0,739 > 0,05, maka Ho diakui, Ha ditolak. Sehingga cenderung dianggap bahwa LDAR secara signifikan mempengaruhi Pph tubuh. Dari hasil pengujian nilai koefisien variabel DER sebesar 0,261 terhadap Pph tubuh dan dimana nilai sig 0,261 > 0,05 maka Ho diakui, Ha ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa desain modal (LDAR, dan DER) secara signifikan mempengaruhi penilaian pribadi perusahaan. Maka dapat dijelaskan bahwa struktur modal dari 10 perusahaan yang menjadi objek penelitian ini tidak berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan badan.

Kata kunci: Struktur Modal (LDAR, dan DER) dan Pph Badan.



is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

A. PENDAHULUAN

Bagi kebanyakan organisasi, organisasi fabrikasi tidak terkecuali membutuhkan modal untuk pergantian acara dan kemajuan organisasi mereka. Syahrial Darmawan (2019:179) Desain permodalan merupakan keselarasan antara penggunaan modal kredit yang terdiri dari kewajiban sesaat yang bersifat jangka panjang. Dalam sebuah organisasi, konstruksi modal adalah bagian utama. Desain modal akan sangat mempengaruhi kondisi keuangan organisasi dan dengan administrasi pembangunan modal, organisasi dapat mengeluarkan aset untuk latihan yang sesuai dan berharga untuk ketahanan organisasi. Irham Fahmi (2016: 184-185) pembangunan modal adalah penggambaran jenis besaran keuangan organisasi, khususnya antara modal yang dimiliki yang diperoleh dari kewajiban jangka panjang (long haul liabilities) dan nilai investor yang merupakan sumber penunjang bagi suatu organisasi. .

Salah satu variabel yang membuat organisasi menjadi kejam dalam jangka panjang adalah bidang kekuatan untuk konstruksi yang dimilikinya. Jadi pilihan sumber mata air aset yang digunakan untuk memperkuat konstruksi modal organisasi seharusnya tidak terlihat sebagai pilihan dasar namun memiliki konsekuensi yang kuat untuk apa yang akan terjadi mulai sekarang.

Kebutuhan aset untuk memperkuat desain modal suatu organisasi dapat diperoleh dari sumber dalam dan luar, mengingat mata air aset yang dibutuhkan diperoleh dari tempat-tempat yang dianggap terlindungi.

(posisi keamanan) dan kapan pun digunakan, memiliki nilai pendorong dalam memperkuat desain modal moneter organisasi. Seperti ketika aset digunakan untuk memperkuat desain modal organisasi, organisasi dapat mengembalikan modal dengan sukses dan efektif dan sesuai jalur. Dari konstruksi modal, sangat mungkin dipengaruhi oleh tarif perpajakan.

Pada hakekatnya pembangunan modal sebagai keselarasan antara pemanfaatan modal kredit dari kewajiban jangka pendek, dimana dalam pemanfaatan bantuan uang muka akan digunakan untuk memenuhi komitmen sesaat dengan tujuan agar organisasi menggunakan rancangan modal yang ada.

Kusnanto (2019:12) Tugas dalam istilah asing disebut charge (bahasa Inggris); kontribusi impor, pajak, droit (Prancis), steuer, abgabe, gebuhr (Jerman); komitmen impuesto, tributo, gravamen, tasa (Spanyol), belasting (Belanda). Dalam tulisan Amerika, selain istilah charge, dikenal pula istilah tax.

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 1 Peraturan Nomor 28 Tahun 2007 tentang Pengaturan Umum dan Tata Cara Pemungutan Pajak, pungutan adalah kewajiban yang disyaratkan kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau benda yang bersifat memaksa menurut undang-undang, tanpa segera mendapat surat-surat dan dipergunakan untuk kepentingan negara. tujuan. untuk individu terbaik yang berkembang. Biaya diminta oleh para ahli berdasarkan standar yang sah untuk menangani biaya penciptaan tenaga kerja dan produk agregat untuk menyelesaikan bantuan pemerintah secara keseluruhan.

Penilaian Tahunan (PPh) menurut PP No. 17 Tahun 2000 adalah suatu kewajiban yang dibebankan kepada subjek-subjek atas bayaran yang diperoleh atau diperoleh dalam suatu tahun anggaran atau suatu tuntutan wewenang yang diberikan kepada orang pribadi yang memperoleh bayaran dalam suatu tahun anggaran untuk mengabdikan kepada negara dan masyarakat. . keberadaan negara dan negara sebagai komitmen yang harus dilakukan. Yang dimaksud dengan subjek biaya adalah individu atau unsur.

Tugas pribadi adalah semacam beban emosional, yaitu risiko tugas terkait dengan subjek tugas yang dimaksud. Komitmen penilaian ini tidak dapat ditetapkan ke mata pelajaran yang berbeda. Urusan pribadi diatur dalam beberapa pasal, yaitu pasal 21, 22, 23, dan 25/29 khusus Peraturan Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pengeluaran Pribadi dan telah beberapa kali direvisi, terakhir terakhir dengan Peraturan Nomor 36 Tahun 2008 mengenai pengeluaran pribadi.

Teknik yang seharusnya dapat dilakukan oleh organisasi untuk menurunkan tarif perpajakan adalah sebagai aturan dengan mengawasi pembayaran yang tersedia (Taxble In Come) dan biaya yang diizinkan sebagai dampak bea (deductible cost). Gaji yang tersedia dapat diawasi dengan mensurvei sumber penilaian gaji organisasi. Sementara itu, satu metode untuk mengurangi tarif pajak dengan mengawasi manfaat yang dapat dikurangkan harus dimungkinkan dengan memilih sumber pendanaan perusahaan. Salah satu yang sering digunakan oleh organisasi untuk mengurangi tarif perpajakan adalah dengan memperluas strategi pengaruh atau tingkat tujuan kewajiban sebagai sumber subsidi perusahaan.

B. KAJIAN TEORI

Pengertian Struktur Modal

Syahrial Darmawan (2019: 179) merupakan keselarasan antara penggunaan modal kredit yang terdiri dari komitmen transien super tahan lama, komitmen jangka panjang dan modal sendiri yang terdiri dari penawaran luar biasa dan penawaran biasa.

Harmono (2018:137) Hipotesis desain modal khawatir tentang bagaimana modal dialokasikan dalam latihan sumber daya asli organisasi, dengan memutuskan konstruksi modal antara modal kewajiban dan modal sendiri. Biasanya terkait dengan proposal usaha dari sebuah organisasi spekulasi dan tugas administrasi moneter adalah untuk menentukan konstruksi modal yang ideal untuk membantu kegiatan spekulasi organisasi.

Harmono (2018:138) Dugaan yang mendasari hipotesis konstruksi modal seperti yang ditunjukkan oleh Van Horne 1980 kecurigaan yang diharapkan membedah hipotesis desain modal adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada biaya pribadi dan anggapan ini akhirnya dalam aplikasi dapat diabaikan.
2. Proporsi kewajiban terhadap nilai organisasi disebabkan oleh penerbitan perlindungan kewajiban yang digunakan untuk membeli saham, dan bagaimanapun juga menerbitkan penawaran untuk membayar kewajiban, dan tidak ada biaya pertukaran.
3. Organisasi menetapkan strategi keuntungan 100 persen dari keuntungan sebagai keuntungan.
4. Tingkat subjektivitas perkiraan kemungkinan pendukung keuangan pasar di pasar dengan tingkat manfaat kerja organisasi dalam apa yang ada di toko adalah sesuatu yang sangat mirip.

Tingkat manfaat kerja organisasi diperkirakan akan stabil. Nilai yang diantisipasi dari dispersi kemungkinan manfaat kerja yang diantisipasi selama jangka waktu mendatang setara dengan penghargaan manfaat kerja yang sedang berlangsung.

Rasio Struktur Modal

Ada bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal (*capital structure*) ini George Foster, mengatakan ada beberapa rasio yang representatif yaitu:

Rumus rasio struktur modal secara umum, yaitu:

$$\text{LDAR} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dan

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pengertian Pajak

Chairil Anwar Pohan (2013:2) pajak merupakan Salah satu sumber pendapatan negara yang sangat vital bagi terselenggaranya dan peningkatan kemajuan masyarakat yang bertujuan untuk membangun kemakmuran dan bantuan pemerintah daerah setempat. Selanjutnya, daerah setempat diharapkan mengambil bagian yang berfungsi dalam menambah perluasan pembayaran teritorial, sesuai dengan kapasitasnya.

Pengertian Pajak Penghasilan

Chairil Anwar Pohan (2013:2) Pajak penghasilan (PPh) adalah suatu kewajiban yang dipaksakan kepada orang atau badan atas bayaran yang diperoleh atau diperoleh dalam suatu tahun anggaran. Pengeluaran tahunan

Kusnanto (2019:19) Bea pribadi (PPh) adalah beban yang dibebankan kepada orang pribadi atau benda atas upah yang diperoleh atau diperoleh dalam suatu tahun anggaran. Yang dimaksud dengan pembayaran adalah setiap tambahan kemampuan keuangan mulai dari satu atau lain Indonesia atau luar Indonesia yang dapat dimanfaatkan untuk pemanfaatan atau untuk menambah kelimpahan dalam nama apapun dan dalam struktur apapun. Selanjutnya gaji tersebut dapat berupa tunjangan bisnis, santunan, honorarium, hadiah, dan lain-lain.

Objek Pajak

Objek pajak penghasilan adalah membayar, khususnya setiap batas uang ekstra yang diperoleh atau diperoleh warga negara (WP), baik yang berasal dari Indonesia maupun yang berasal dari luar Indonesia, yang dapat digunakan untuk penggunaan atau untuk memperluas kekayaan warga negara yang bersangkutan dengan nama apapun dan dalam struktur apapun.

Tarif Pajak Penghasilan Badan

Kautsar Riza Salman (2017:2018) Tarif pajak yaitu pengaturan tentang berapa banyak biaya yang harus dibayar sehubungan dengan premis atau artikel. Tarif bea yang ditentukan dapat berupa tarif (%) atau jumlah tertentu (beberapa rupiah).

Tingkat pengeluaran yang diterapkan pada pembayaran yang tersedia untuk warga korporat lokal dan yayasan yang tahan lama adalah 28% (28%). Tingkat pengeluaran pribadi perusahaan telah menjadi 25% berhasil sejak tahun fiskal 2010.

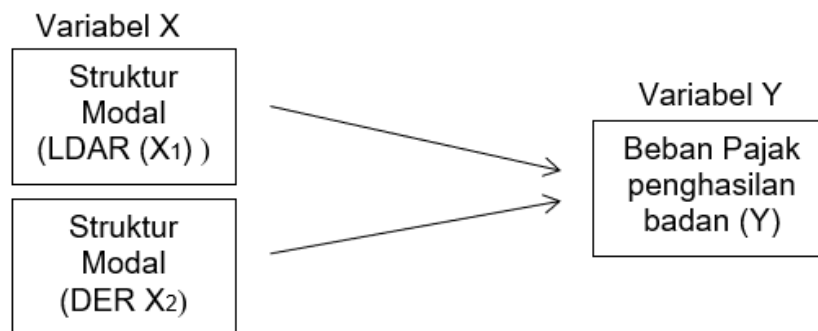
Rumus:

$$(25\% \times \text{tarif Pph badan})$$

$$\text{Pph 25} = 0,75\% \times \text{pnjualan bersih} \times 25\%$$

Hal ini digunakan kembali dalam Undang-Undang No 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tatacara perpajakan sebagai berikut.

Kerangka berpikir



Hipotesis Penelitian

- H1: Diperkirakan ada dampak fraksional LDAR terhadap tarif pajak pribadi perusahaan.
- H2: Diduga terdapat pengaruh DER yang tidak lengkap terhadap tarif pajak orang pribadi badan.
- H3: Diperkirakan ada dampak bersamaan antara LDAR dan DER pada biaya bea pribadi perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Objek/Lokasi Penelitian

Item yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi laporan pendapatan untuk organisasi makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang diambil dari www.idx.co.id dan wilayah eksplorasi ini diarahkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk 3 tahun persepsi tahun. mulai tahun 2018 hingga 2020. Objek eksplorasi ini diselesaikan pada organisasi food and refreshment yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lokasi penelitian yang dipilih Jl. Bangau No.60, Duku, Kec. Grup Ilir. II, kota Palembang, Sumatera Selatan 30114, Cabang Palembang.

Metode Penelitian

Sugiyono (2019:35-37) metode penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi yaitu:

- a. Eksplorasi ilustratif adalah penelitian tentang adanya faktor bebas, baik hanya pada setidaknya satu faktor.
- b. Near research adalah penelitian yang bersifat kontras atau sebagai hubungan sebab akibat antara sedikitnya dua faktor.
- c. Penelitian terafiliasi adalah penelitian yang berencana untuk memutuskan hubungan antara setidaknya dua faktor.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi yang berbeda dengan memusatkan perhatian pada pengujian desain modal organisasi makanan dan minuman menggunakan dua faktor otonom, yaitu konstruksi modal tertentu (LDAR, X1), dan (DER, X2) dan penilaian tahunan perusahaan. biaya (Y).

Teknik Analisis Data

Prosedur pemeriksaan informasi yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan informasi yang diperoleh dari informasi esensial dengan

memanfaatkan berbagai kekambuhan langsung, dimana informasi tersebut ditangani dan kemudian dipecah. Pengkajian informasi dalam penelitian ini melibatkan pemrograman terukur sebagai aplikasi SPSS 26 (Faktual Item and Administration Arrangements).

Penelitian Terdahulu

Rohmah, Hardiyanto, dan Fadillah (2019) Dampak rancangan modal terhadap pengeluaran pribadi BUMN di kawasan pengembangan struktur yang tercatat pada perdagangan saham Indonesia tahun 2010-2017 Rancangan modal diprosikan dengan log term kewajiban terhadap proporsi sumber daya (LDAR) memiliki dampak positif fraksional terhadap tarif pajak orang pribadi badan pada badan usaha milik negara di wilayah pengembangan di BEI periode 2010-2017.

Lukiana, Hartono (2014) Konstruksi modal dipengaruhi oleh tarif perpajakan, bahaya bisnis, dan struktur kepemilikan (konsentrasi pada organisasi perakitan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia) Desain modal pada dasarnya dipengaruhi oleh tarif perpajakan dan risiko bisnis, namun konstruksi modal tidak dipengaruhi oleh kepemilikan.

Simamora, dan Ryadi (2015) Dampak pembangunan modal pada penilaian pribadi perusahaan hutang pada organisasi perakitan di area bisnis beton yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Obligation to Resource Proportion (LDAR) dan Obligation to Value Proportion (DER) memiliki hubungan positif dan membuat perbedaan besar.

Fiqri (2018) Pemeriksaan konstruksi modal dan kepemilikan administrasi dan saran mereka untuk hutang pengeluaran pribadi Dilacak bahwa variabel desain modal (SM) mempengaruhi kewajiban tahunan organisasi hutang LQ45 yang tercatat di BEI 2014-2017.

Sitohang (2021) Pemeriksaan dampak pembangunan modal pada hutang pengeluaran pribadi perusahaan (konsentrasi pengamatan pada organisasi yang tercatat di perdagangan saham Indonesia. Kewajiban jangka panjang terhadap proporsi sumber daya mempengaruhi kewajiban pribadi perusahaan yang harus dibayar dalam organisasi bursa.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:215) terdapat perbedaan yang mendasar dalam pengertian antara pengertian “populasi dan sampel” dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif yaitu:

Populasi

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari item/subyek yang memiliki jumlah tertentu yang tidak ditetapkan oleh ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian mencapai penentuan. Populasi dalam penelitian ini adalah rangkuman fiskal organisasi assembling di sub area food and drink sebanyak 10 organisasi.

Sampel

Sampel sangat penting untuk jumlah dan kualitas yang digerakkan oleh penduduk. Dalam tinjauan ini, contoh yang digunakan adalah ringkasan anggaran organisasi makanan dan minuman sebagai laporan keuangan 5 tahun untuk

perakitan subsektor makanan dan minuman dari 10 organisasi untuk waktu yang lama 50 informasi

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode regresi linier berganda dimana data diolah lalu dianalisis menggunakan *Softwer stastistic* berupa aplikasi SPSS 26.

1. Uji regresi linier bergada

Rumus: $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$

Keterangan:

Y: beban Pph badan

a: nilai konstanta

X1: struktur modal (LDAR)

X2: struktur modal (DER)

b1: koefisien regresi x1

b2: koefisien regresi x2

e: eror

2. Uji asumsi klasik yang terdiri dari:

- a. Uji normalitas berencana untuk berkonsentrasi pada apakah informasi tes yang dipilih berasal dari penyebaran populasi yang khas atau tidak (Kesumawati dan Aridanu, 2018: 67).
- b. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model relaps terdapat ketidakseimbangan fluktuasi dari sisa persepsi satu ke persepsi lainnya (Kesumawati dan Aridanu, 2018: 100).
- c. Uji autokorelasi merupakan uji kekambuhan, khususnya nilai variabel terikat mempengaruhi nilai variabel sebenarnya. Untuk mengetahui efek samping autokorelasi, digunakan uji Durbin-Waston (DW) dengan syarat asumsi DW dari - 2 ke +2 menunjukkan tidak ada autokorelasi.
- d. Uji multikolinearitas ini diarahkan untuk menunjukkan apakah model relaps melacak hubungan antara faktor bebas (Kesumawati dan Aridanu, 2018: 91).

3. Uji Hipotesis

- a. Uji F untuk melihat apakah faktor-faktor bebas secara bersama-sama pada dasarnya mempengaruhi variabel terikat. Dalam pengujian sinkron, dampak dari dua faktor bebas akan dicoba bersama-sama pada variabel terikat.
- b. Uji Tidak Lengkap (Uji t)
Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh tengah variabel otonom terhadap variabel terikat adalah dengan melihat ttabel dan thitung. Setiap hasil estimasi t kemudian dikontraskan dan tabel diperoleh dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam eksplorasi informasi dari laporan moneter yang didistribusikan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry and Exchanger Organization Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Nippon Indisari Corpindo Tbk, dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dari masuk ke situs otoritas Bursa Efek Indonesia 2016-2020 www.idx.co.id informasi yang

digunakan adalah semua sumber daya, nilai lengkap, kewajiban mutlak, kewajiban sementara dan kewajiban jangka panjang. maka dari gambaran diatas spesialis menyajikan ikhtisar 10 organisasi, khususnya sebagai berikut:

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	ICSM	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
4	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
5	STTP	PT. Siantar Top Tbk
6	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
7	KSKM	PT Sekar Bumi, Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
9	ROTO	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Analisis perhitungan Struktur Modal

pada penelitian ini digunakan analisis untuk mencari rumus dari struktur modal dengan menggunakan rumus untuk menentukan struktur modal tersebut.

Hasil Perhitungan LDAR dan DER dari 10 Perusahaan

Kode Perusahaan	LDAR					DER				
	TAHUN					TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
ICSM	0.16	0.141	0.128	0.141	0.426	0.562	0.555	2.695	0.451	1.058
CEKA	0.023	0.032	0.029	0.028	0.021	0.403	1.054	0.196	0.231	0.242
MLBI	0.639	0.575	0.595	0.600	0.493	1.772	1.357	1.474	1.527	1.028
ULTJ	0.036	0.03	0.026	0.017	0.187	0.214	0.223	0.163	0.168	0.83
STTP	1	0.691	0.598	0.341	0.29	0.261	0.254	0.117	0.112	0.043
SKLT	0.181	0.183	0.156	0.147	0.155	1.088	0.941	0.83	0.926	1.108
KSBM	0.164	0.054	0.065	0.063	0.059	1.719	0.586	0.702	0.757	0.838
MYOR	0.214	0.207	0.243	0.284	0.254	1.062	1.028	1.059	0.92	0.754
ROTO	0.505	0.381	0.327	0.335	0.296	1.023	0.616	0.506	0.513	0.379
INDF	0.231	0.222	0.159	0.179	0.343	0.87	0.876	0.933	0.774	1.061

Sumber: diolah peneliti (2022)

Dari hasil perhitungan struktur modal (LDAR, dan DER) diatas maka dapat menganalisis beban pajak penghasilan badan.

Hasil perhitungan Pph badan dari 10 perusahaan

Kode Perusahaan	Pph Badan				
	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
ICSM	0.064	0.079	0.072	0.079	0.087
CEKA	0.772	0.798	0.68	0.585	0.681
MLBI	0.611	0.635	0.684	0.696	0.372
ULTJ	0.785	0.915	1.026	1.17	1.189
STTP	0.492	0.529	0.53	0.659	0.721
SKLT	0.156	0.171	0.196	0.24	0.235
KSKM	0.281	0.345	0.366	0.395	0.594
MYOR	0.344	0.811	0.469	0.451	0.459
ROTO	0.473	0.355	0.146	0.626	0.602
INDF	1.245	1.315	1.376	1.436	1.532

Dari hasil estimasi pengeluaran pribadi perusahaan dari 10 organisasi, yaitu: PT ICSM Tbk pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan, dan pada tahun 2018-2020 mengalami peningkatan lagi. PT CEKA Tbk mengalami ekspansi pada tahun 2016-2017 dan pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan dan pada tahun 2018-2020 mengalami ekspansi lagi. PT MLBI Tbk 2016-2018 telah berkembang dan pada 2018-2019 telah berkurang, dan pada 2019-2020 telah berkembang sekali lagi. PT ULTJ Tbk 2016-2017 telah berkembang dan pada 2017-2020 telah berkembang sekali lagi. PT STTP Tbk pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan yang positif. PT SKLT Tbk pada tahun 2016-2019 mengalami peningkatan dan pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan. PT KSBM Tbk dari tahun ke tahun semakin berkembang. PT MYOR Tbk pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan dan pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan, dan pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan lagi. PT ROTO Tbk pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2017-2020 mengalami penurunan, PT INDF Tbk pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan pada pengeluaran pribadi.

Uji Normalitas

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		50	50	50
Normal	Mean	0.25308	0.77718	0.59060
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	0.216141	0.511392	0.382414
Most	Extreme	0.141	0.139	0.111
Differences	Positive	0.141	0.139	0.111
	Negative	-0.137	-0.077	-0.084
Test Statistic		0.141	0.139	0.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.015 ^c	0.017 ^c	0.165 ^c
Monte Carlo Sig. Sig.		0.253 ^d	0.265 ^d	0.528 ^d
(2-tailed)				
99% Confidence Lower Bound		0.242	0.254	0.515
Interval Upper Bound		0.264	0.276	0.541

(sumber: data diolah spss 2022)

Berdasarkan tabel di atas, efek samping dari tes biasa menunjukkan bahwa nilai Asymp (2-diikuti) yang diperoleh dari tes adalah 0,253/0.265/0.528, dan itu berarti bahwa informasi biasanya beredar dengan alasan bahwa itu melampaui senilai 0,05. Model pengujian mengasumsikan informasi seharusnya diedarkan secara teratur jika:

Nilai kritis n atau kemungkinan harga (Besar) ($\alpha = 0,05$) maka informasi yang diberitakan biasanya beredar.

Nilai kritis atau harga kemungkinan (Besar) $< \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka informasi tersebut dinyatakan tidak biasanya beredar.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
Constant	0.709	0.112		6.319	0.000		
X1	-0.086	0.257	-0.049	-0.335	0.739	0.975	1.026
X2	-0.124	0.109	-0.165	-1.139	0.261	0.975	1.026

(sumber: data diolah spss 2022)

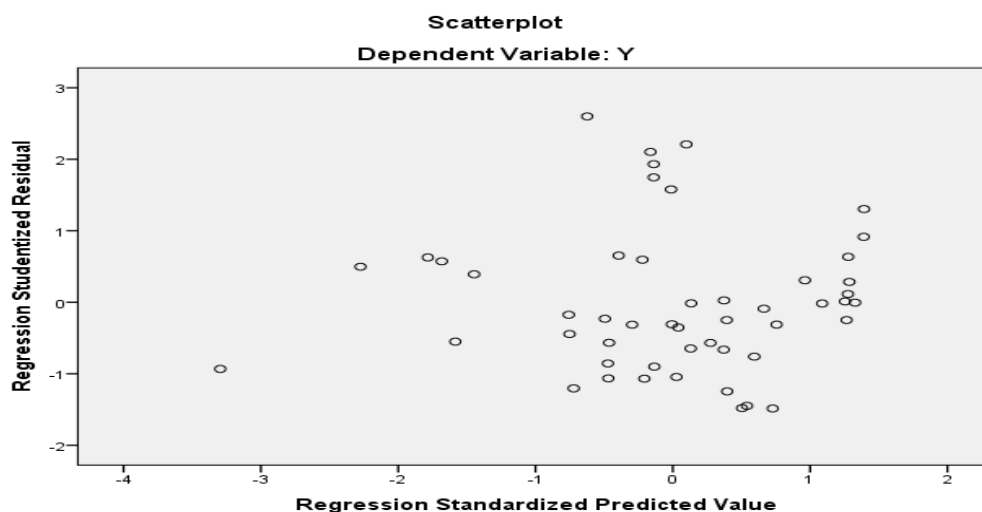
Dilihat dari tabel di atas, cenderung masuk akal bahwa LDAR(X1) memiliki nilai ketahanan $0,975 < 1,026$, DER(X2) memiliki nilai hambatan $0,975 < 1,026$, maka dapat diduga ada tidak ada efek samping multikolinearitas atau telah selesai penilaian multikolinearitas.

Model pengujian mengasumsikan bahwa informasi seharusnya tersebar secara teratur jika:

Nilai kritis n atau kemungkinan harga (Besar) ($\alpha = 0,05$) kemudian, pada saat itu, informasi tersebut diumumkan secara teratur disebarluaskan.

Nilai kritis atau kemungkinan harga (Besar) $< \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka, pada saat itu, informasi tersebut dinyatakan tidak disebarluaskan secara teratur.

Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa titik titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam mode regresi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi					
Hasil uji Autokorelasi					
variabel	DU	DL	DW	4-DU	4-DL
X1,X2	1.6283	1.4625	2.262	2.3717	2.5375

(sumber: data diolah spss 2022)

Berdasarkan tabel di atas X1 dan X2 tidak terdapat efek sampling autokorelasi. Berdasarkan tabel Durbin Watson (k=2 dan n=50) pada tabel = 0,05 dengan nilai DL diakui (1,4625) dan DU diakui (1,6283) , 4-DL(2,5375) dan 4-DU(2,3717) . cenderung beralasan bahwa nilai DU(1.6283) < DW(2.262). senilai DW(2.262)< senilai 4-DU(2.3717) dan itu menyiratkan tidak ada efek sampling autokorelasi.

Analisis regresi linier berganda Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.180 ^a	.032	-.009	.384105	.032	.785	2	47	.462

(Sumber: diolah spss 2022)

Dilihat dari tabel di atas, sangat mungkin beralasan bahwa koefisien assurance adalah 0,009 atau 0,09%, dan itu menyiratkan bahwa perubahan yang terjadi dalam Corporate Annual Assessment dapat dimaklumi oleh X1 (LDAR) X2 (DER), sisa 99,91% dimaknai oleh berbagai faktor. dikecualikan dari ulasan ini.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel dibawah ini merupakan hasil Uji Simultan dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil Uji Simultan (Uji F)						
Hasil Uji Simultan						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	0.232	2	0.116	0.785	0.462 ^b	
Residual	6.934	47	0.148			
Total	7.166	49				

(Sumber: diolah spss 2022)

Dari tabel di atas terlihat bahwa faktor X1, X2 bernilai besar sebesar 0,462 ($> 0,05$), yang berarti bahwa H_0 dihilangkan dan H_a diakui, maka cenderung diasumsikan bahwa (X1) LDAR dan (X2) DER berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pribadi perusahaan.

Aturan pengujian mengasumsikan informasi seharusnya tersebar jika:

Nilai kritis n (Besar) ($\alpha = 0,05$) maka informasi tersebut diumumkan secara teratur beredar.

Nilai kritis atau kemungkinan harga (Huge) $< \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka informasi yang diumumkan tidak beredar secara teratur.

Uji t (parsial)

Hasil uji parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1 (Constant)	.709	.112		6.319	.000
X1	-.086	.257	-.049	-.335	.739
X2	-.124	.109	-.165	-1.139	.261

(Sumber: data diolah spss,2022)

Model pengujian mengasumsikan bahwa informasi seharusnya tersebar secara umum jika: Nilai kritis n (Besar) ($\alpha=0,05$) informasi tersebut diucapkan secara teratur beredar.

Nilai kritis atau kemungkinan harga (Besar) $< \alpha$ ($\alpha=0,05$) maka informasi yang diumumkan tidak tersampaikan secara teratur

Mengingat tabel di atas, ujung yang menyertainya dapat ditarik:

1. Variabel X1 (LDAR) memiliki nilai kritis sebesar 0,739 ($>0,05$), sehingga cenderung beralasan bahwa variabel X1 (LDAR) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y (H1 Dismiss)
2. Variabel X2 (DER)) memiliki nilai yang sangat besar sebesar 0,261 ($>0,05$), sehingga cenderung beralasan bahwa variabel X2 (DER) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y (H2 Dismiss)

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijabarkan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. LDAR menunjukkan bahwa hasil mempengaruhi pengeluaran tahunan perusahaan pada organisasi sub-area makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini karena uji spekulasi menunjukkan efek samping sebesar 0,739 $> 0,05$ dimana diasumsikan H_0 diakui dan H_a ditolak.
2. DER menunjukkan tidak ada dampak yang luar biasa terhadap pengeluaran tahunan perusahaan pada organisasi sub-area makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini karena hasil uji

spekulasi menunjukkan nilai $0.261 > 0.05$ dimana sangat baik dapat beralasan bahwa H_0 diakui dan H_a ditolak.

3. LDAR dan DER secara bersama-sama mempengaruhi pengeluaran tahunan perusahaan pada organisasi makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini karena hasil uji spekulasi menunjukkan konsekuensi $0,462 > 0,05$ yang dapat diduga bahwa H_0 diakui dan H_a ditolak.

Saran

Ada berbagai pendapat yang dapat disampaikan oleh para pakar mengenai hasil dan pembicaraan yang telah dilakukan oleh para ilmuwan, antara lain sebagai berikut:

1. Dengan tujuan akhir untuk membangun biaya pertukaran sekuritas organisasi di bidang makanan dan minuman, organisasi perlu fokus pada variabel yang secara bersama-sama mempengaruhi penilaian pribadi perusahaan, khususnya LDAR dan DER dengan berfokus pada elemen-elemen ini untuk memahami tujuan organisasi.
2. Selanjutnya, untuk pemeriksaan berikutnya untuk melanjutkan eksplorasi ini dengan periode alternatif yang diyakini akan ada perubahan pada pemeriksaan berikutnya yang menunjukkan korelasi antara eksplorasi ini dan pemeriksaan yang akan datang dapat melengkapi dan sudah sepatutnya untuk memperluas jumlah pengujian, jumlah faktor, dan jumlah periode penelitian sehingga eksplorasi berikutnya lebih besar dan lebih baik dari pemeriksaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairil Anwar Pohan. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Blanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta.
- Kusnanto. (2019). *Belajar Pajak*. Semarang.
- Lukiana, N., & Hartono. (2014, September). Struktur Modal Dipengaruhi Oleh Beban Pajak, Resiko Bisnis, Dan Struktur Kepemilikan Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed dibursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurna WIGA*, 4 No 2.
- Salma, K. R. (2017-2018). *PERPAJAKAN PPh dan PPN*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Simamora, P., & Ryadi, M. R. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap PPH Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *JIAFE*, 1 No.2, 21-31.
- Sitohang, M. (2021). Analisis Pengaruh struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar di BEI).
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.